

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari bahwasannya di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) pada bidang studi pendidikan jasmani (penjas) masih banyak guru yang belum memberdayakan seluruh potensinya mengelola pembelajaran dengan baik dalam menguasai materi maupun dalam menggunakan media pembelajaran melainkan hanya menggunakan *talk and chalk* (berbicara dan kapur tulis), sementara materi-materi dalam pendidikan jasmani (penjas) dilakukan tidak hanya didalam ruangan saja (kelas) yang dalam arti teori melainkan juga praktek dilapangan.

Dalam peraktek lapangan sering sekali didapati pembelajaran pendidikan jasmani (penjas) yang kurang efektif dan efisien dalam pengajaran materi,kebanyakan guru tidak menggunakan media atau alat bantu, padahal dikaji lebih mendalam dengan menggunakan alat bantu informasi atau pesan yang akan disampaikan akan lebih efektif dan efisien.Hal ini disinyalir karena tidak tersedianya media pembelajaran atau alat bantu dan kurangnya kreatifitas guru,tidak tersedianya media pembelajaran atau alat bantu disekolah menjadi salah satu faktor pennyebab guru malas dan kurang kreatif dalam mengelola pembelajaran.

Hal ini sering juga kita jumpai dalam KBM bidang studi pendidikan jasmani (penjas) yang efeknya dapat mengkondisikan siswa dalam situasi duduk diam catat hafal (DDCH). Hal ini tentu bertentangan dengan tujuan pengajaran

pendidikan jasmani (penjas) yang sangat kompleks yang seharusnya bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan sosial melainkan hanya aspek kognitif nya saja. Disamping itu, hal ini bertentangan dengan harapan masyarakat (orang tua anak) yang menginginkan anaknya lebih kreatif, dapat menggunakan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya secara kreatif dan inovatif dalam pemecahan masalah-masalah sehari-hari yang kontekstual.

Secara umum kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani (penjas) melibatkan aktivitas fisik, demikian halnya dalam pembelajaran dribbling sepak bola menggunakan kaki bagian dalam. Salah satu faktor keberhasilan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan di pengaruhi oleh metode atau gaya mengajar. Metode mengajar diartikan sebagai cara yang dilihat guru untuk berinteraksi dengan baik. Metode mengajar yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran akan membantu siswa untuk menguasai materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Selain itu metode mengajar sangat mempengaruhi hasil pembelajaran, sebab metode juga memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena metode merupakan rancangan untuk mempermudah dan memperlancar proses komunikasi antara pendidik dan anak didik

Penggunaan metode tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi materi pembelajaran dapat diserap lebih mendalam, siswa mungkin sudah memahami suatu permasalahan melalui penjelasan guru, pemahaman itu akan lebih baik lagi jika diperkaya dengan kegiatan yang melihat, menyentuh,

merasakan atau mengalami melalui metode yang akan digunakan. Disamping itu metode dapat memperkuat kecintaan dan apresiasi siswa terhadap ilmu pengetahuan dan proses mencari ilmu itu sendiri.

Seperti halnya juga dengan materi pembelajaran *dribbling* sepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam penyampaian materinya pada siswa, guru memerlukan metode yang tepat agar siswa mudah dan bersemangat dalam pembelajaran tersebut. Bila guru pendidikan jasmani (penjas) menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajarannya tentu itu akan menarik minat serta perhatian siswa terhadap pembelajaran tersebut dan bila siswa mulai menaruh minat dalam pembelajaran tersebut maka siswa pasti lebih mudah memahami dan mengerti tentang pembelajaran tersebut, maka dari itu metode penerapan penemuan terbimbing sangatlah membantu siswa agar tertarik untuk melakukan pembelajaran pendidikan jasmani (penjas).

Selama ini metode yang digunakan oleh guru belum maksimal, karena guru masih menggunakan metode yang membuat siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran dan juga siswa tidak terlalu memperhatikan guru dalam pemberian materi, hal ini juga didukung oleh sarana dan prasarana yang kurang baik untuk mendukung pembelajaran, itu dilihat dari nilai rata-rata siswa yang melakukan *dribbling*, karena dari itu menurut penulis harus ada perubahan metode pembelajaran, karena saat penulis mengadakan observasi pada bulan maret 2015, hanya yang tuntas (25%) dan yang tidak tuntas (75%), maka dari itu penulis menggunakan metode penerapan gaya mengajar penemuan terbimbing untuk

meningkatkan hasil belajar *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 3 TANJUNG BERINGIN.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dibuat suatu gambaran tentang pembelajaran permasalahan yang dihadapi, dalam penelitian ini masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam hasil belajar *dribbling* sepak bola dengan kaki bagian dalam.
- 2) Faktor-faktor apa sajakah yang membuat siswa kesulitan pada siswa kesulitan pada saat akan melakukan *dribbling* sepak bola dengan bagian kaki dalam.
- 3) Pengaruh minat terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola dengan kaki bagian dalam.
- 4) Pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola dengan kaki bagian dalam.
- 5) Metode pembelajaran terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola dan mengatasi kesulitan siswa pada saat akan melakukan *dribbling* sepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari interpersi yang berada dalam penelitian ini maka perlu kiranya menentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk

mempertegas sasaran yang akan dicapai. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* sepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam melalui penerapan gaya mengajar penemuan terbimbing pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Beringin Ajaran 2015/2016.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian , latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah, "Apakah penggunaan metode penerapan gaya mengajar penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar *dribbling* sepak bola dengan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Beringin tahun ajaran 2015/2016".

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan gaya mengajar penemuan terbimbing terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola khususnya dengan menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Beringin tahun ajaran 2015/2016.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan:

1. Untuk guru pendidikan jasmani hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi dalam menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.
2. Untuk memberi penjelasan tentang pengaruh metode pembelajaran khususnya metode terbimbing dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
3. Untuk memberikan informasi yang praktis bagi penelitian mahasiswa selanjutnya dalam penelitian dibidang pendidikan.